

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami suatu fenomena sosial secara alamiah dengan mengemukakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan yang diteliti. Fenomena tersebut dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, dan hal lainnya yang dialami subjek, kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.¹

Selain itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, dan menunjukkan pentingnya kedalaman atau detail dari suatu data dalam penelitian tersebut. Pada penelitian kualitatif, semakin dalam dan semakin ter gali data yang didapatkan maka bisa diartikan bahwa semakin baik kualitas dari penelitian. Menurut Saryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, menggambarkan, menjelaskan, dan menyelidiki suatu masalah dari yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu jenis pendekatan kualitatif yang berfokus pada penggalan, pemahaman, atau penafsiran suatu peristiwa, dengan cara mengkaji dan menyelidiki suatu peristiwa yang dialami oleh individu atau sekelompok individu. Selain itu, pendekatan ini

¹ Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif: Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021), 12.

dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu peristiwa atau suatu masalah.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin yang mana menjadi salah satu pusat diadakannya acara-acara bertema budaya Jepang yang biasanya diikuti oleh para *cosplayer*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang dapat memberikan data dan informasi penelitian, baik berupa hal, benda, atau manusia. subjek dalam penelitian ini adalah *cosplayer* dengan kriteria sebagai berikut, yaitu:

1. Berdomisili di Kota Banjarmasin.
2. Memiliki rentang usia dari 30-40 tahun
3. Menekuni *cosplay* dan mengikuti acara atau festival *cosplay* setidaknya selama satu tahun terakhir.
4. Bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

Selain subjek, terdapat juga informan yang juga menjadi sumber data dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berdomisili di Kota Banjarmasin
2. Mengenali dan berteman dekat dengan subjek
3. Pernah atau aktif sebagai *cosplay*
4. Bersedia menjadi informan penelitian

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 123.

Objek penelitian adalah suatu sasaran atau fokus masalah yang diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi yang ada pada seorang *cosplayer*, baik berupa motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian adalah informasi yang diproses, dikumpulkan dan disimpan oleh peneliti untuk menghasilkan atau memvalidasi hasil penelitian. Data penelitian berguna sebagai bahan untuk membuktikan atau menyangkal teori, dalam penelitian.

Data dalam penelitian kualitatif merupakan data non-numerik yang tidak diproses dengan angka, berusaha untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam, dan karena sifatnya yang non-numerik, data ini menjadi pilihan yang tepat untuk menggambarkan suatu masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui observasi maupun wawancara kepada subjek dan informan. Dalam penelitian ini terdapat data yang diperoleh dari hasil observasi berupa data yang menggambarkan aktivitas *cosplay* untuk mendukung gambaran motivasi pada *cosplayer*, dan data yang diperoleh dari wawancara kepada *cosplayer*.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari lapangan, yang bertujuan untuk mendukung

penelitian yang dilakukan. Data sekunder dapat juga dikatakan sebagai data pelengkap dan penunjang yang digunakan untuk memperkaya data primer.

2. Sumber Data

Sumber data adalah informasi yang diperoleh peneliti baik melalui subjek atau informan, baik berupa data primer atau sekunder dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Subjek, yaitu sumber utama data dan sangat penting dalam penelitian, yakni melalui *cosplayer* dewasa dengan kriteria yang telah disebutkan.
- b. Informan, yaitu sumber yang didapatkan melalui orang disekitar dan mengenali subjek yang mampu memberikan informasi-informasi tambahan untuk menguatkan data pada penelitian ini. informan pada penelitian ini merupakan teman atau orang yang dekat dengan subjek.
- c. Dokumen, yaitu sumber data lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini seperti buku, majalah, jurnal, foto, atau gambar yang berkaitan dengan *cosplay*.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data merupakan suatu upaya untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, yaitu:

³ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017),94-95.

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada narasumber untuk memperoleh suatu informasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara terpimpin antara peneliti dengan orang yang memberi informasi menggunakan sebuah pedoman wawancara.⁴

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur kepada subjek yaitu *cosplayer*, yang berarti pertanyaan tidak hanya terpaku kepada pedoman wawancara tetapi juga dapat berkembang ketika proses wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi sedalam mungkin terkait objek yang diteliti yaitu motivasi pada *cosplayer*.

2. Observasi

Menurut Nawawi, observasi merupakan sebuah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Demikian juga menurut Asyari menyatakan bahwa observasi adalah suatu pengamatan khusus dengan pencatatan yang sistematis dan bertujuan pada satu atau beberapa fase masalah dalam proses penelitian, yang bermaksud untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah yang dihadapi.⁵

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan metode observasi non partisipan pada acara-acara *cosplay* untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh

⁴ Samsu, 96.

⁵ Samsu, 97.

cosplayer, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana aktivitas *cosplay* dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode melalui pencarian data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, atau sejenisnya untuk memperoleh data yang juga berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan sebagai penunjang dan berguna sebagai penguat dari hasil data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi. Dokumen dapat berupa tulisan seperti majalah, jurnal, catatan mengenai *cosplay*, serta foto atau gambar dari kegiatan *cosplay* yang dilakukan oleh subjek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Miles dan Huberman yang menggambarkan teknik analisis data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu berbagai proses kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan sumber data.
2. Reduksi data, yaitu proses merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dan membuat data agar lebih mudah dipahami.

⁶ Samsu, *Metode Penelitian : (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), 99.

3. Display data, yaitu penyajian dan pemaparan data yang disusun dan digabungkan berdasarkan tema, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan dan memahami pola-pola bermakna yang ada dalam data.
4. Kesimpulan, yaitu proses menarik kesimpulan dari berbagai pola dan tema yang muncul dari data yang sudah dikumpulkan.⁷

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang sudah didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teknik triangulasi data, yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Menggali dan mengumpulkan suatu informasi melalui lebih dari satu sumber, yaitu melalui: subjek, informan, dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan agar data dapat dipahami lebih dalam.

2. Triangulasi Metode

Penggunaan lebih dari satu metode untuk mendapatkan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menguji keabsahan data.

3. Triangulasi Teori

⁷ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United States Of America: Sage Publication, 1994), 10–12.

Membandingkan informasi yang telah didapat dengan teori yang digunakan, yaitu teori motivasi McClelland untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

H. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian
 - b. Menentukan masalah dan pembuatan proposal
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar serta konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Menyiapkan surat izin riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara
3. Tahapan Pengerjaan Lapangan
 - a. Mempersiapkan diri untuk penelitian
 - b. Mengumpulkan data di lapangan
 - c. Menganalisis hasil data di lapangan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informasi

- e. Melakukan penyajian data
4. Tahap Penyusunan laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa untuk sidang munaqasyah untuk disempurnakan